

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI  
OBAT BATUK PADA MASYARAKAT DI KAMPUNG NGRONGGAH RT 04  
RW 12 KEC. GROGOL KAB. SUKOHARJO TAHUN 2021**

**Skripsi Penelitian  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S-1**



**Diajukan oleh :  
Hana Widyarningsih  
23175102A**

**Kepada  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2021**

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI  
OBAT BATUK PADA MASYARAKAT DI KAMPUNG NGRONGGAH RT 04  
RW 12 KEC. GROGOL KAB. SUKOHARJO TAHUN 2021**

*SKRIPSI*

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai  
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)  
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi*

**Oleh:  
Hana Widyaningsih  
23175102A**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Berjudul

**PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI OBAT BATUK  
PADA MASYARAKAT DI KAMPUNG NGRONGGAH RT 04  
RW 12 KEC. GROGOL KAB. SUKOHARJO TAHUN 2021**

Oleh:

**Hana Widyaningsih  
23175102A**

Telah di setujui oleh pembimbing :

Pada Tanggal : 26 Januari 2022

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi  
Universitas Setia Budi

Dekan,



**Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., MM., M.Sc.**

Pembimbing,

**Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si, M.Sc.**

Pembimbing Pendamping

**apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc.**

Penguji :

1. Dr. apt. Iswandi, M.Farm
2. Apt. Drs. Partana Boedirahardja, SH. MPH.
3. Apt. Sri Rejeki Handayani, M. Farm.
4. Dr. apt. Lucia Vita Inandha Dewi S.Si.,M.Sc.

1. .....

2. .....

3. .....

4. .....

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN



“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”  
(QS Al-Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah urusan lainnya dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya berharap.”

(QS Al-Insyirah:6-8)

“Kehidupan ini suatu misteri. Dimana kita dapat menjalankan hidup dengan mudah dan menyenangkan, tetapi kadang juga terasa berat. Banyak lika liku dalam kehidupan ini. Menikmati hidup ini yang dibutuhkan hanya sabar, ikhlas, dan semangat yang kuat.”

Dengan mengucapkan Alhamdulillah Robbil ‘Alamin dan terimakasih kepada Sang Maha Agung Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk orang-orang terkasih:

1. Teruntuk Almarhum bapak saya, Bapak Dwi Hanadi, terima kasih karena telah memberikan bimbingan dan semangat untuk kuat dalam menjalani hidup. Semoga bapak diberikan tempat terbaik di hadapan-Nya.
2. Ibu dan adik saya, terima kasih karena sudah memberikan bantuan dan senyuman sehingga kita bisa kuat bersama-sama melanjutkan perjalanan hidup ini.
3. Kedua pembimbing saya ibu Dr. apt. Lucia Vita Inandha D, S.Si., M.Sc. dan ibu apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc. yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas bimbingan dan segala nasihat yang berharga.
4. Teruntuk bapak RT dan RW dan masyarakat Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada saya.
5. Semua teman-teman dekat saya yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu ada disaat saya butuhkan, menemani dari awal hingga akhir dan mau direpotin, jasmu sungguh berarti.

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 27 Desember 2021



Hana Widyaningsih

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI OBAT BATUK PADA MASYARAKAT DI KAMPUNG NGRONGGAH RT 04 RW 12 KEC. GROGOL KAB. SUKOHARJO TAHUN 2021”**. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Lucia Vita Inandha D, S.Si., M.Sc. selaku pembimbing utama yang telah memberikan bantuan, nasehat, serta bimbingan yang maksimal kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. apt. Santi Dwi Astuti, M.Sc. selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan nasehat serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Desi Purwaningsih, S.Pd., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah banyak memberikan nasihat dan bimbingan selama penulis berkuliah di Universitas Setia Budi Surakarta.
6. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Orang tua, adik, sahabat dan keluarga tercinta yang tidak henti-hentinya mendukung, mendo'akan, dan memberikan materi sehingga penulis berada pada tahap ini.

8. Segenap dosen, staf, laboran, dan asisten laboratorium, perpustakaan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan bantuan selama penulis berkuliah di Universitas Setia Budi Surakarta.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Surakarta, 27 Desember 2021



Hana Widyaningsih

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Bagi Institusi Pendidikan.....	4
2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.....	4
3. Bagi Apoteker.....	5
4. Bagi Masyarakat.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Batuk.....	6
1. Definisi Batuk.....	6
2. Jenis Batuk.....	6
3. Penyebab Batuk .....	7
4. Gejala Batuk .....	7
5. Pengelompokan Batuk.....	7
6. Penatalaksanaan Batuk .....	8
B. Swamedikasi.....	11
1. Definisi Swamedikasi.....	11
2. Keuntungan dan Kerugian Swamedikasi.....	12
3. Pelaksanaan Swamedikasi .....	12



4.	Menentukan Jenis Obatnya.....	13
5.	Cara yang Perlu diperhatikan Dalam Penggunaan Obat .....	13
6.	Cara dan Aturan Penggunaan Obat Menurut Waktu .....	14
7.	Penggunaan Obat Oral.....	14
8.	Petunjuk Penyimpanan Obat .....	14
9.	Penggolongan Obat .....	14
C.	Pengetahuan.....	16
1.	Tahu ( <i>Know</i> ).....	16
2.	Aplikasi ( <i>Application</i> ) .....	16
3.	Memahami ( <i>Comprehension</i> ).....	16
4.	Sintesis ( <i>Synthesis</i> ) .....	16
5.	Analisis ( <i>Analysis</i> ).....	16
6.	Evaluasi ( <i>Evaluation</i> ) .....	17
D.	Kuesioner.....	17
1.	Definisi Kuesioner.....	17
2.	Kekurangan dan Kelebihan kuesioner.....	18
E.	Edukasi Kesehatan.....	18
1.	Definisi .....	18
2.	Tujuan Edukasi.....	18
3.	Metode Edukasi .....	19
F.	Metode <i>Leaflet</i> .....	20
G.	Metode Video .....	20
H.	Profil Kecamatan Grogol dan Kampung Ngronggah .....	20
1.	Jumlah penduduk menurut desa tahun 2021 .....	22
2.	Jumlah penduduk kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo .....	22
I.	Landasan Teori .....	22
J.	Kerangka Pikir.....	24
K.	Keterangan Empirik.....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A.	Rancangan Penelitian .....	26
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
C.	Populasi dan Sampel.....	26
1.	Populasi .....	26
2.	Sampel .....	26
D.	Kriteria Subjek Penelitian.....	27
E.	Variabel Penelitian .....	28
1.	Klasifikasi variabel utama .....	28
2.	Definisi operasional penelitian .....	28
F.	Instrumen Penelitian .....	30
1.	Bahan.....	30
2.	Alat .....	30
G.	Jalannya Penelitian .....	31
1.	Studi pustaka .....	31
2.	Penentuan lokasi.....	31

3.	Perizinan .....	31
4.	Pembuatan kuesioner .....	31
5.	Pengambilan data awal .....	32
6.	Teknik pengumpulan data .....	32
H.	Skema Jalannya Penelitian .....	34
I.	Analisis Data .....	35
1.	Editing .....	35
2.	Coding .....	35
3.	Pemasukan data .....	36
4.	Pembersihan data .....	36
5.	Analisis data .....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	38
A.	Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner .....	38
1.	Pengujian kuesioner .....	38
B.	Data Demografi (Karakteristik Responden) .....	40
1.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan usia .....	40
2.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan jenis kelamin .....	41
3.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan pendidikan terakhir .....	42
4.	Karakteristik distribusi responden berdasarkan jenis pekerjaan .....	42
C.	Analisis Data Hasil Penelitian .....	43
1.	Data riwayat perilaku swamedikasi batuk berdasarkan kuesioner pendahuluan .....	43
2.	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang swamedikasi ( <i>Pre-test dan Post-test</i> ) .....	47
3.	Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang batuk ( <i>pre-test dan post-test</i> ) .....	49
D.	Perbedaan Media Edukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Swamedikasi Batuk Pada Responden .....	51
1.	Perbedaan pengaruh antara kelompok video dan <i>leaflet</i> tentang swamedikasi obat batuk .....	51
2.	Analisis deskriptif nilai responden .....	52
3.	Tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi obat batuk sebelum pemberian edukasi .....	53
4.	Tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi obat batuk setelah pemberian edukasi menggunakan <i>leaflet</i> .....	54
5.	Tingkat pengetahuan responden setelah diberi perlakuan dengan media edukasi video .....	55
E.	Analisis pengaruh Perbedaan Media Edukasi <i>leaflet</i> dan video terhadap tingkat pengetahuan responden berdasarkan hasil <i>pre-test dan post-test</i> .....	56
1.	Uji normalitas .....	56
2.	Pengujian hipotesis dengan uji <i>wilcoxon</i> .....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Jumlah Penduduk Menurut Desa Tahun 2021 .....	22
2. Uji validitas kuesioner .....	38
3. Uji reliabilitas kuesioner .....	40
4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia.....	40
5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
6. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan .....	42
7. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan.....	42
8. Data riwayat perilaku swamedikasi batuk berdasarkan kuesioner pendahuluan .....	43
9. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang swamedikasi... 47	47
10. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden tentang swamedikasi batuk dan obat batuk pre-test dan post-test.....	49
11. Perbedaan pengaruh antara kelompok video dan leaflet tentang swamedikasi obat batuk .....	51
12. Analisis deskriptif nilai responden.....	52
13. Tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi obat batuk sebeum pemberian edukasi (Pre-test).....	53
14. Tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi obat batuk setelah pemberian edukasi menggunakan leaflet .....	54
15. Tingkat pengetahuan responden terhadap swamedikasi obat batuk setelah pemberian edukasi menggunakan video .....	55
16. Hasil uji normalitas data .....	56
17. Rank, negative, positif dan ties .....	56
18. Pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon.....	57

## **DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
1. Tanda Obat Bebas.....	15
2. Tanda Obat Bebas Terbatas.....	15
3. Tanda Obat Keras.....	15
4. Tanda Obat Narkotika.....	16
5. Kerangka Pikir.....	24
6. Jalannya penelitian.....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat izin penelitian dari Universitas Setia Budi Surakarta .....	67
2. Surat Ethical Penelitian.....	68
3. Surat izin penelitian dari Kecamatan Grogol.....	69
4. Surat izin penelitian dari Kampung Ngronggah Rt 04 Rw 12 .....	70
5. Lembar persetujuan kuesioner responden.....	71
6. Kuesioner .....	72
7. <i>Leaflet</i> Swamedikasi .....	75
8. <i>Leaflet</i> Batuk dan Obat Batuk.....	76
9. Video Edukasi Swamedikasi.....	77
10. Tabel nilai <i>pre-test</i> .....	78
11. Tabel <i>Post-Test</i> Video.....	85
12. Tabel <i>Post - Test Leaflet</i> .....	89
13. Foto-foto dokumentasi .....	93

## ABSTRAK

**HANA WIDYANINGSIH, 2021. PENGARUH MEDIA EDUKASI TERHADAP PENGETAHUAN SWAMEDIKASI OBAT BATUK PADA MASYARAKAT DI KAMPUNG NGRONGGAH RT 04 RW 12 KEC. GROGOL KAB. SUKOHARJO TAHUN 2021, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc. dan apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.**

Masyarakat saat ini masih belum banyak mengetahui swamedikasi terkait cara mendapatkan obat, menggunakan obat, menyimpan obat dan membuang obat secara tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan edukasi berupa *leaflet* dan video pada swamedikasi obat batuk di masyarakat Kampung Ngronggah Rt 04 Rw 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Quasi eksperimen* dengan *two group pretest* dan *posttest* secara online menggunakan formulir online yang telah diuji validitas dan reabilitas. Responden diberikan edukasi swamedikasi melalui *leaflet* dan video. Pengambilan sampel secara *Non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan 150 responden. Pengambilan data dilakukan di Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo. Waktu pelaksanaan penelitian bulan September – Oktober 2021. Masyarakat diberikan *pretest* kemudian dilakukan edukasi dengan membuat dua grup whatsapp kelompok *leaflet* sejumlah 75 responden dan kelompok video 75 responden kemudian diberikan *posttest*. Analisis data menggunakan uji univariat dan bivariat dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Data dianalisis dengan uji normalitas dengan uji *wilcoxon* karena data tidak terdistribusi normal.

Hasil tingkat pengaruh perbedaan pengetahuan masyarakat dengan edukasi *leaflet* dan video masyarakat lebih memahami menggunakan edukasi *leaflet* dengan hasil (14,00%) dibandingkan edukasi video dengan hasil (13,84%) dan hasil rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* sebesar (80,68%).

---

**Kata kunci :** Batuk, ketepatan swamedikasi, Tingkat pengetahuan.

## ABSTRACT

**HANA WIDYANINGSIH, 2021. THE EFFECT OF EDUCATIONAL MEDIA ON KNOWLEDGE OF COUGH MEDICINE SELF-DRUGS IN THE COMMUNITY IN NGRONGGAH KAMPUNG RT 04 RW 12, GROGOL DISTRICT, SUKOHARJO REGENCY, FACULTY FARMASI UNIVERSITY SETIA BUDI SURAKARTA. Supervised by apt. Lucia Vita Inandha Dewi, S.Si., M.Sc. and apt. Santi Dwi Astuti, S.Farm., M.Sc.**

Today's society still doesn't know much about self-medication related to how to get medicine, use medicine, store medicine and dispose of medicine properly. This study aims to determine the effect of educational differences in the form of leaflets and videos on cough medicine self-medication in the community of Ngronggah Village Rt 04 Rw 12 Grogol District, Sukoharjo Regency.

This research is a quantitative study using a quasi-experimental method with two groups of pretest and posttest online using an online form that has been tested for validity and reliability. Respondents were given self-medication education through leaflets and videos. Sampling by Non-probability sampling with purposive sampling technique. The sample used is 150 respondents. Data collection was carried out in Ngronggah Village, RT 04 RW 12, Grogol District, Sukoharjo Regency. The time of the research is September – October 2021. The community is given a pretest and then education is carried out by creating two whatsapp groups, a leaflet group of 75 respondents and a video group of 75 respondents, then given a posttest. Data analysis used univariate and bivariate tests with the Kolmogorov-Smirnov test. Data were analyzed by normality test with Wilcoxon test because the data were not normally distributed.

The results of the level of influence of the difference in public knowledge with leaflet education and videos, the community is more understanding using leaflet education with the results (14.00%) compared to video education with the results (13.84%) and the average results of the pre-test and post-test scores of (80.68%).

---

**Keywords :** Cough, self-medication accuracy, level of knowledge.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengobatan sendiri yang biasa disebut swamedikasi adalah salah satu upaya masyarakat untuk menjaga kesehatannya mereka sendiri. Pada praktiknya swamedikasi menjadi dasar dari masalah yang diidentifikasi dengan penggunaan obat (*Drug related problem*) karena tidak adanya informasi tentang obat dan penggunaannya. Salah satu penyakit ringan yang dapat diobati dengan swamedikasi adalah batuk (Harahap, khairunnisa, & Tanuwijaya, 2007). Selama beberapa tahun terakhir, perilaku swamedikasi oleh masyarakat untuk membantu mencegah dan mengobati penyakit mereka telah menjadi semakin luas (Soekirman, 2014). Namun, meskipun peringatan dan pencegahan, risiko kesehatan dari pengobatan telah terjadi dan terus terjadi. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi remaja dan orang dewasa untuk diajarkan tentang penggunaan obat yang benar dan tepat.

Penelitian yang dilakukan oleh Selma *et al.* (2017) menjelaskan bahwa apotek adalah tempat terbaik untuk membeli obat keras, obat bebas, obat bebas terbatas, dan nutrisi/suplemen. Hal tersebut dikarenakan obat yang akan dibeli bisa dikonsultasikan dahulu dengan apoteker atau tenaga teknis kefarmasian yang melayani. Terlebih juga pembelian obat di apotek merupakan salah satu pilihan terbaik dalam upaya mengurangi faktor-faktor risiko yang timbul apabila mengkonsumsi obat tidak semestinya. Sekitar 15% responden masih melakukan pembelian obat-obat keras (antibiotik) yang seharusnya dibeli menggunakan resep dokter di apotek, akan tetapi pasien melakukan pembelian obat keras (antibiotik) di toko obat dan pembelian lewat toko *online*.

Berdasarkan pemaparan dari Lutfiati *et al.* (2017) menyatakan bahwa masyarakat seringkali mengatasi penyakit yang dideritanya dengan mengobati sendiri dikarenakan beberapa alasan, yaitu lebih murah, lebih dekat tanpa harus pergi fasilitas kesehatan yang menunggu lama, pengaruh iklan di TV, saran dan pendapat dari teman, keluarga atau tetangga. Akan tetapi yang menjadi perhatian

adalah masih banyak orang yang belum memahami penggunaan obat yang sesuai. Obat-obatan yang digunakan dalam swamedikasi adalah obat tanpa resep dari dokter, yang termasuk untuk kelas obat yang direkomendasikan adalah golongan Obat Wajib Apotek (OWA), Obat Bebas, Obat Bebas Terbatas dan Obat Keras yang telah diserahkan oleh dokter spesialis kepada pasien di toko obat tanpa resep dari dokter (Djunarko *et al.* 2011). Obat-obatan yang sering dipublikasikan dan dapat dibeli tanpa menggunakan resep dari dokter atau obat bebas adalah obat batuk, jenis obat batuk yang biasa dijual bebas adalah ekspektoran dan antitusif. Penggunaan obat batuk antitusif adalah untuk menahan refleks batuk, obat batuk ekspektoran digunakan untuk merangsang lendir yang keluar melalui saluran pernapasan dan obat batuk mukolitik digunakan untuk mengencerkan lendir, sehingga jenis obat batuk antitusif adalah untuk mengencerkan dahak, jenis obat batuk adalah ekspektoran dan mukolitik. digunakan untuk pasien dengan batuk tanpa lendir atau batuk kering (Corelli, 2007).

Masyarakat di era global sekarang semakin mempermudah untuk mendapatkan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan beberapa caranya yaitu memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media massa contohnya yaitu leaflet, mind map, poster dan media elektronik seperti radio, televisi, video, internet dan slide (Sulaeman, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Suherman H dan Febrina D (2018) mengenai informasi pasien tentang swamedikasi atau pengobatan sendiri menghasilkan bahwa tingkat informasi pasien tentang swamedikasi atau pengobatan sendiri di tiga apotek Kecamatan Medan Sunggal adalah sebagian besar tingkat informasi yang tergolong sedang (48%), seperti penelitian oleh Saud *et al.* (2016) penelitian dengan judul Tingkat Informasi Masyarakat di Kecamatan Talungan, Kabupaten Bone Tentang Pengobatan Sendiri, didapatkan bahwa tingkat informasi masyarakat lokal di Kecamatan Talungan, Kabupaten Bone tentang Pengobatan Sendiri adalah 51,90% yang mengetahui dan 48,09% tidak mengetahui. Hasil penelitian Edukasi Pemilihan Obat Dan Swamedikasi Penyakit Flu Dan Batuk pada Anak oleh penelitian Saryanti dan Anggraini (2018), terjadi peningkatan keterbukaan pengetahuan masyarakat dari 67,83% menjadi 90,43%.

Meriati dkk. (2013) menghasilkan rata-rata nilai pengetahuan sebelum penyuluhan 64,55 dan setelah penyuluhan 90,11 dan nilai  $p$  value  $(0,000) < \text{nilai } \alpha$   $(0,005)$  dari penelitian dampak Penyuluhan Pada Swamedikasi di Kecamatan Malalayang, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan besar pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah penyuluhan. Dari penelitian sebelumnya, diketahui bahwa tingkat informasi masyarakat swamedikasi atau pengobatan sendiri masih diabaikan, yang akan mempengaruhi penentuan obat.

Menurut masyarakat umum lebih memilih untuk melakukan swamedikasi apalagi ini dalam masa pandemi COVID-19 karena rumah sakit, puskesmas, klinik dan pelayanan kesehatan lain tempat yang rentan terhadap penyebaran virus. Swamedikasi yang mereka lakukan dengan obat bebas dan obat bebas terbatas, ini karena swamedikasi lebih cepat, lebih sederhana dan lebih murah untuk mendapatkan pengobatan daripada berkonsultasi dengan dokter. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengobatan sendiri sangat mempengaruhi pencapaian pengobatan sendiri itu sendiri. Apotek merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan obat dan informasi tentang obat. Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian sangat penting bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi sehingga masyarakat bisa mendapatkan obat yang tepat, layak dan efisien.

Supaya masyarakat mendapatkan edukasi penggunaan dan pemilihan obat yang baik dan benar agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaan maupun swamedikasi yang tidak tepat. Berdasarkan latar belakang yang didapat maka perlu dilakukan kajian mengenai pengaruh edukasi dengan menggunakan media massa menggunakan *leaflet* atau *mind map* dan media elektronik menggunakan video terhadap pengetahuan swamedikasi obat batuk di Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 terhadap

swamedikasi sebelum diberikan edukasi dengan media *leaflet* atau video dengan dua edukasi yang berbeda?

2. Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan masyarakat masyarakat Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021 setelah pemberian edukasi melalui media *leaflet* atau video dengan dua edukasi yang berbeda?
3. Bagaimana perbedaan media edukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang swamedikasi obat batuk pada masyarakat Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengukur tingkat pengetahuan masyarakat Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo swamedikasi obat batuk sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video dan *leaflet*.
2. Mengetahui bahwa pemberian edukasi dengan alat bantu video dan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan tentang swamedikasi obat batuk di masyarakat Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan penelitian tentang dampak edukasi terhadap pengetahuan swamedikasi obat batuk pada masyarakat.

#### **2. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk informasi dan bahan masukan terhadap kesiapan program peningkatan kesehatan yang terkait dengan penggunaan obat-obatan untuk swamedikasi obat batuk untuk masyarakat..

### **3. Bagi Apoteker**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tantangan dalam peran profesi apoteker dalam meningkatkan mutu praktik pelayanan kefarmasian di komunitas dalam memberikan informasi tentang swamedikasi obat batuk.

### **4. Bagi Masyarakat**

Dapat memberikan wawasan terkait pengetahuan swamedikasi obat batuk pada masyarakat Kampung Ngronggah RT 04 RW 12 Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.